SEPTEMBER I

**KEUANGAN YANG SEHAT**

**S1 – SEMBAH DAN PUJI (20 Menit)**

**S2 – SUASANA**

Apakah berkat rohani yang Anda dapatkan dari pembacaan dan penerapan prinsip firman dalam Renungan Harian Nilai Kehidupan sepanjang minggu ini? Ceritakanlah secara singkat di dalam kelompok.

**S3 – SHARING FIRMAN DAN DISKUSI (50 Menit)**

**BACAAN: IBRANI 13:5-6**

Berdasarkan data Kemenag, tingkat perceraian di Indonesia meningkat drastis semasa pandemi dan penyebabnya utamanya karena masalah keuangan. Artinya cara kita mengelola keuangan dan memiliki keuangan yang sehat menjadi sangat penting. Bagaimana caranya agar kita memiliki keuangan yang sehat?

**1. JANGAN MENJADI HAMBA UANG (Ay 5)**

Firman Tuhan mengingatkan kepada kita bahwa tidak mungkin seseorang dapat menjadi hamba bagi dua tuan. Walaupun segalanya di dunia ini membutuhkan uang, bukan berarti kita harus hidup menjadi hamba uang. Hamba uang artinya kita memprioritaskan uang lebih dari pada Tuhan dan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan uang walaupun melanggar firman Tuhan, misalnya: mencuri, korupsi, menipu, dst.

**Bagaimana dengan Anda?** **Pernahkan Anda hidup menjadi hamba uang? Bagaimana cara Anda mengatasinya?**

**2. MENCUKUPKAN DIRI DENGAN APA YANG ADA (Ay 5)**

Raja Salomo berkata bahwa jika kita hidup mengejar nafsu duniawi maka semuanya akan sia-sia karena natur manusia tidak akan pernah puas. Itu sebabnya Firman Tuhan berkata kita harus belajar menahan diri dan mencukupkan dengan apa yang ada. Tawaran dunia saat ini memudahkan kita untuk tenggelam dalam gaya hidup hedon dan konsumerisme.

**Bagaimana dengan Anda? Apakah Anda menilai sudah dapat mencukupkan diri dengan apa yang ada? Bagaimana cara Anda mengelola keuangan?**

**3. PERCAYA PEMELIHARAAN TUHAN (Ay 5-6)**

Kekuatiran menjadi salah satu senjata Iblis untuk menjatuhkan anak Tuhan. Seringkali kita merasa bahwa masalah kita hanya bisa diselesaikan dengan cepat dan mudah ketika kita melanggar Firman Tuhan, misalnya dalam keadaan butuh uang tiba-tiba ada kesempatan untuk korupsi di depan mata. Solusinya adalah percaya bahwa Tuhan sanggup menolong tepat pada waktunya.

**Apakah Anda percaya bahwa pemeliharaan Tuhan senantiasa ada?**

**S4 – SASARAN DAN RENCANA (10 Menit)**

Milikilah keuangan yang sehat dengan perencanaan yang baik!

SEPTEMBER II

**MENGELOLA PEKERJAAN DENGAN BAIK**

S1- SEMBAH DAN PUJI

S2- SUASANA

Apakah berkat rohani yang Anda dapatkan dari pembacaan dan penerapan prinsip firman dalam Renungan Harian Nilai Kehidupan sepanjang minggu ini? Ceritakanlah secara singkat di dalam kelompok.

S3- SHARING FIRMAN DAN DISKUSI

**BACAAN: PENGKOTBAH 9:7-10**

Kitab Pengkotbah mengajarkan satu rahasia yang mungkin banyak manusia dunia tidak mengetahui tentang bagaimana dapat mengelola pekerjaannya dengan baik. Berikut 3 hal yang Salomo ajarkan dalam kitab Pengkotbah untuk mengelola pekerjaan dengan baik:

1. MENIKMATI HASIL PEKERJAAN (7)

Banyak orang di dunia ini menghabiskan waktunya untuk bekerja sehingga tidak ada waktu untuk keluarga. Di hari tua, badannya sakit-sakitan karena gaya hidup yang tidak seimbang atau kurang istirahat. Lalu apakah ada waktu untuk menikmati hasil pekerjaan? Sungguh hal yang sia-sia jika mengalami demikian. Mari ikuti teladan Tuhan yang memiliki hari untuk beristirahat dan menikmati hasil kerjanya di hari Sabat.

**Bagaimana Anda mengatur waktu untuk beristirahat dan menikmati hasil pekerjaan?**

1. MENJAGA KESUCIAN (8)

Di dalam dunia kerja, banyak godaan untuk seorang percaya kompromi dengan imannya. Alih-alih mendapatkan keuntungan lebih besar, maka seseorang tergoda untuk menurunkan standar hidupnya dari Firman Tuhan. Menjaga kesucian di tempat kerja dan bisnis merupakan hal esensial agar bisnis dan pekerjaan kita memuliakan Tuhan.

**Masih adakah kompromi yang anda lakukan dalam menjalankan pekerjaan atau bisnis? Apakah anda percaya mampu untuk bertindak “suci” di dalam pekerjaan?**

1. MEMBERI PEKERJAAN TERBAIK (10)

Pekerjaan yang Tuhan percayakan pada setiap orang berbeda-beda. Tetapi seringkali banyak orang yang membandingkan pekerjaannya dengan pekerjaan orang lain, lalu merasa iri dan tidak puas, dan pada akhirnya tidak memberikan yang terbaik pada tugas dan tanggung jawab yang sudah dimilikinya. Sekecil apapun pekerjaan Anda, lakukanlah dengan sepenuh hati, seperti untuk Tuhan. Karena anda tidak tahu kapan promosi dari Tuhan itu akan datang.

**Bagaimana Anda mengatasi keluhan atas pekerjaan atau bisnis yang Anda jalani?**

S4 – SASARAN DAN RENCANA

Mari ubah mindset dan cara kerja kita, agar kita dapat memuliakan Tuhan lewat pekerjaan yang Tuhan percayakan.

SEPTEMBER III

**PERSEMBAHAN DAN PERSEPULUHAN**

S1 – SEMBAH DAN PUJI (20 Menit)

S2 – SUASANA (10 Menit)

Apakah berkat rohani yang Anda dapatkan dari pembacaan dan penerapan prinsip firman dalam Renungan Harian Nilai Kehidupan sepanjang minggu ini? Ceritakanlah secara singkat di dalam kelompok.

S3 – SHARING FIRMAN DAN DISKUSI (50 Menit)

BACAAN: 2 Korintus 9:6-10

Persembahan dan persepuluhan sering dianggap sebagai topik yang sensitif karena berhubungan dengan uang. Topik ini juga merupakan salah satu hal yang seringkali menjadi perdebatan bahkan di antara umat Tuhan. Apakah di zaman ini persembahan dan persepuluhan masih relevan? Bukankah ini hanya harus dilakukan pada masa Perjanjian Lama? Kita akan melihat beberapa prinsip Firman mengenai memberi yang diajarkan Rasul Paulus berikut:

1. MENABUR SECARA PROPOSIONAL (6)

Sedikit atau banyak dalam ayat ini tidak boleh selalu diartikan sebagia jumlah. Seorang janda miskin yang memberi dalam jumlah sedikit –yaitu 2 peser– dipuji oleh Yesus sebab ia memberi banyak (Markus 12:41-44). Sedikit dan banyak lebih berbicara tentang proporsi terutama motivasi. Rasul Paulus memakai kata “menabur” dalam ayat ini agar kita melihat pemberian bukan sebagai sesuatu yang merugikan, dimana kita kehilangan sesuatu, tetapi sesuatu yang bisa tumbuh di kemudian hari, bukan bagi diri sendiri tetapi juga bagi orang lain.

**Proporsi seperti apakah yang Anda biasa terapkan dalam memberi?**

2. MENABUR DENGAN SUKACITA (9)

Yesus mengajarkan satu kebenaran yang berbeda dengan dunia saat berkata “*adalah lebih berbahagia memberi daripada menerima”* (Kis. 20:35). Cara kita agar bisa melakukan prinsip ini pertama-tama adalah dengan menyadari bahwa pemberian kita adalah pertama-tama pemberian dari Allah. Kita menjadi murah hati sebab Allah yang kita sembah adalah Allah yang murah hati, yang rela (tanpa paksaan) untuk menyerahkan bahkan Tuhan Yesus untuk turun ke dunia. Semakin kita menyadari hal ini, semakin hati kita menjadi rela untuk memberi.

**Bagaimana agar Anda bisa memberi dengan sukacita?**

1. MENABUR DENGAN IMAN (8-10)

Ketika seseorang menaati perintah Tuhan dengan cara memberi atau menabur, sebenarnya dia sedang mempraktekkan imannya kepada Tuhan. Ada singkatan LIFE yaitu Labour (Tenaga), Influence (Pengaruh), Finance (Uang) dan Expertise (Skill). Dia tidak menggantungkan imannya kepada pemberian Tuhan tetapi kepada pribadi Tuhan sendiri dan meyakini bagaimana Tuhan sanggup untuk menyediakan benih dan roti bagi hidupnya.

**Apakah Anda pernah mengalami pengalaman luar biasa dengan Tuhan saat Anda menaati Firman Tuhan dengan memberi?**

S4 – SASARAN DAN RENCANA (10 Menit)

Sebagai sesama anggota BeComm, salinglah menyemangati satu sama lain untuk setia dalam memberi persembahan dan persepuluhan.

SEPTEMBER IV

**KEKAYAAN SEJATI**

S1 – SEMBAH DAN PUJI (20 Menit)

S2 – SUASANA (10 Menit)

Apakah berkat rohani yang Anda dapatkan dari pembacaan dan penerapan prinsip firman dalam Renungan Harian Nilai Kehidupan sepanjang minggu ini? Ceritakanlah secara singkat di dalam kelompok.

S3 – SHARING FIRMAN DAN DISKUSI (50 Menit)

BACAAN: Lukas 12:13-21

Tuhan Yesus mengingatkan murid-murid-Nya bahwa hidup seseorang tidak tergantung pada kekayaannya. Bahkan Tuhan Yesus menyatakan dengan tegas bahwa apa gunanya jika seseorang memperoleh seluruh kekayaan dunia ini, tapi kehilangan nyawanya/ hidupnya untuk selama-lamanya. Oleh sebab itu Tuhan Yesus memberikan tuntunan agar kita memiliki kekayaan yang sejati di dalam Yesus (Mat. 16:26). Bagaimana caranya?

1. MENGHINDARI KETAMAKAN (Ay. 15)

Hidup seseorang itu tidak tergantung seberapa banyak hartanya. Namun ketika seseorang ada di dalam Kristus; itu yang paling berarti. Paulus menyatakan bahwa semua yang dahulu merupakan keuntungan menjadi sampah karena pengenalan akan Kristus lebih dari semuanya itu (termasuk kekayaan). Jadi agar terhindar dari ketamakan harus memiliki pemikiran seperti Yesus Kristus dan rasul Paulus.

**Bagaimana sikap Anda terhadap harta kekayaan? Cer**itakanlah!

2. MENGHINDARI KETERGANTUNGAN KEPADA KEKAYAAN (Ay. 19)

Orang yang mengagungkan kekayaan berpikir bahwa segala-galanya. Dia menyandarkan seluruh hidupnya kepada kekayaannya tersebut. Tuhan sama sekali tidak dia perhitungkan, padahal Tuhan lah yang memegang kendali hidupnya. Tuhan menginginkan anak-anak-Nya hanya bergantung kepada-Nya dan mereka yang demikian yang diberkati Tuhan (Yer.17:7-8).

Sejauh mana, Anda mengandalkan kekayaan? Apakah hal itu membuat Anda kurang mengandalkan Tuhan?

**3. MENGHINDARI SIKAP EGOIS (Ay. 21)**

Kekayaan yang Tuhan percayakan kepada orang percaya, seharusnya digunakan sesuai kehendak-Nya. Kekayaan yang dipercayakan Tuhan kepada anak-anaknya bisa digunakan untuk kebutuhan diri sendiri, sesama (keluarga, lingkungan), pelayanan dan pekabaran kabar baik. Dan inilah yang Tuhan kehendaki, sehingga kita menjadi orang yang tidak egois namun memperhatikan sesma dan pekerjaan Tuhan.

**Bagaimanan cara Anda menggunakan kekayaan yang dipercayakan Tuhan?**

S4 – SASARAN DAN RENCANA (10 Menit)

Selama seminggu ini, Coba evaluasi, cara bersikap Anda terhadap kekayaan.